

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sintesis CS-TPP-MP dilakukan dengan mencampurkan larutan kitosan-tripolifosfat dan larutan ekstrak MP dengan komposisi 1:2 pada suhu kamar, kecepatan 1000 rpm selama 30 menit. Biokomposit CS-TPP-MP yang dihasilkan berupa serbuk berwarna hitam berbentuk *spherical* berukuran 100-210 nm dengan rendemen sebesar 17,41%.
2. Biokomposit CS-TPP-MP memiliki aktivitas antiparkinson dengan menurunkan gejala katelepsi pada mencit. Dosis biokomposit CS-TPP-MP yang paling baik dalam menurunkan gejala katelepsi berada pada 15 mg/kg berat badan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, terdapat beberapa hal yang disarankan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Perlu dilakukan peningkatan konsentrasi ekstrak *Mucuna pruriens* yang digunakan dalam sintesis untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Perlu dilakukan optimasi perbandingan kitosan-tripolifosfat untuk mengetahui agen matriks yang maksimal dalam membuat biokomposit.
3. Perlu dilakukan pengujian farmakologi lanjutan seperti uji toksisitas akut, pengujian farmakologi dengan variabel dosis, uji pelepasan obat dan pengujian secara *in vitro* untuk mengetahui potensi biokomposit CS-TPP-MP sebagai obat antiparkinson.

Milantika Dyah Puspitasari, 2018

AKTIVITAS ANTIPARKINSON BIOKOMPOSIT KITOSAN-TRIPOLIFOSFAT-EKSTRAK BIJI KARABENGUK (*Mucuna pruriens* L.) (CS-TPP-MP) PADA MENCIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu